

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi manusia adalah hal yang sangat fundamental, baik itu pendidikan formal maupun non formal atau pendidikan di dalam sekolah atau pendidikan di luar sekolah. Seseorang umumnya memulai pendidikan formalnya dengan pendidikan di sekolah dasar. Tujuan dari pendidikan sekolah dasar yaitu: 1) Mengarahkan perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani, minat serta bakat peserta didik. 2) Membentuk warga negara yang baik. 3) Mampu membawa prestasi guna melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. 4) Memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap bekerja di masyarakat. 5) Sesuai dengan asas pendidikan seumur hidup yaitu mampu mengembangkan diri dan hidup di masyarakat.<sup>1</sup>

Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan peserta didik dalam proses mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah program.<sup>2</sup> Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai bukti dari keberhasilan proses belajar mengajar yang dicapai oleh peserta didik. Mendapat prestasi belajar yang baik juga merupakan salah satu tujuan proses pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, mulai dari faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri sendiri, faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar dan faktor pendekatan belajar.<sup>3</sup>

Salah satu faktor dalam keberhasilan belajar anak adalah keluarga. Keluarga mempunyai tugas yang penting dalam setiap aspek kehidupan anak. Salah satunya adalah peran keluarga dalam pendidikan anak. Keluarga menjadi tempat pertama dan utama dalam aspek pendidikan anak. Spesifik keluarga dalam hal ini adalah orang tua yakni ayah dan ibu. Di manapun anak mengenyam pendidikan baik itu pendidikan resmi di sekolah maupun tidak, orang tua tetap menentukan pendidikan anak-anaknya.

---

<sup>1</sup> Machful Indra Kurniawan, "Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Pedagogia* Vol 4, No.1 (2015) 46.

<sup>2</sup> Ardillah Abu, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Belajar IPS Peserta didik di SDN 130 Karambu Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur" *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 2, no 2 (2019), 2.

<sup>3</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 249-250.

Selain berperan sebagai pendidik orang tua juga berperan sebagai pembimbing dan juga penanggung jawab bagi anak. Orang tua bukan hanya berkewajiban menyekolahkan anaknya tetapi juga harus memperhatikan kegiatan belajar anaknya di rumah. Dalam belajar perhatian orang tua sangat diperlukan guna memantau bagaimana perkembangan belajar anak baik di sekolah ataupun di rumah. Perhatian memiliki arti pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa yang terarah kepada sesuatu objek, dalam hal ini objek yang dimaksud adalah pendidikan.<sup>4</sup> Hendaknya antara orang tua dan guru saling berkolaborasi dalam memantau perkembangan belajar anak disekolah maupun di rumah.

Wujud dari perhatian orang tua pada belajar di rumah dapat berupa bimbingan, pemenuhan fasilitas belajar, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi aktivitas belajar pada anak dan berujung juga pada prestasi anak dalam belajar. Anak yang mendapat perhatian lebih, cenderung memiliki prestasi yang lebih bagus dibanding dengan anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya.<sup>5</sup> Kurangnya perhatian dari orang tua disebabkan oleh beberapa hal, seperti kurangnya waktu orang tua dalam mendampingi anak karena kesibukan bekerja, serta kurangnya pengetahuan dari orang tua mengenai pelajaran anaknya. Hal tersebut akhirnya menjadikan orang tua menyerahkan secara penuh kegiatan belajar anak kepada guru disekolah. Orang tua merasa pelajaran anak disekolah bersama guru sudah cukup untuk anak.

Pada tingkat sekolah dasar Matematika menjadi salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh beberapa peserta didik. Tujuan umum dari pembelajaran Matematika adalah agar peserta didik dapat menerapkan Matematika untuk memecahkan soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>6 7</sup> Hal tersebut tentunya menjadikan guru harus merancang sedemikian rupa sebuah pembelajaran dengan mencermati beberapa prinsip pembelajaran, penggunaan metode, dan media pembelajaran yang inovatif serta menjadikan suatu

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

<sup>5</sup> Dessy Indah Saputri, dkk, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi terhadap Hasil Belajar" *Jurnal Pedagogik dan Pendidikan Vol 2*, No.3 (2019): 370.

<sup>6</sup> Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika SD* (Malang: UMM Press, 2019) 4.

<sup>7</sup> Marsi'ah, Wawancara dengan orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, pukul 10.00 WIB 23 Juni 2022.

pembelajaran Matematika menjadi menyenangkan dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Keberhasilan pembelajaran peserta didik bukan hanya tanggung jawab guru saja tapi orang tua tentunya ikut berperan didalamnya. Keikutsertaan orang tua dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran anak dapat direalisasikan di rumah dengan memberikan perhatian kepada anaknya di rumah.

Hal tersebut seperti yang dilaksanakan oleh salah satu orang tua peserta didik, beliau selalu mengingatkan dan mendampingi anaknya saat belajar di rumah. Sebagai ibu rumah tangga tentu saja beliau lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah sehingga beliau bisa memantau kegiatan belajar anaknya lebih intensif. Ditambah dengan anaknya yang menyukai pelajaran Matematika sehingga prestasi belajar Matematika pada anak bisa dibilang baik.<sup>8</sup>

Namun terdapat juga peserta didik yang kegiatan belajarnya kurang diperhatikan oleh orang tua. Kesibukan bekerja menjadikan salah satu hal yang membuat orang tua kurang bisa memberikan perhatian terhadap belajar anaknya. Selain itu minimnya pengetahuan orang tua akan pelajaran anaknya menjadikan orang tua memasrahkan tanggung jawab pendidikan kepada guru di sekolah.

Jika dilihat dari pembelajaran di kelas, banyak peserta didik yang antusias mengikuti pelajaran Matematika, antusiasme tersebut tergantung pada *mood* peserta didik. Apabila materi yang diajarkan menyenangkan, maka peserta didik mudah untuk memahami, dan sebaliknya peserta didik akan kurang memperhatikan pelajaran dengan alasan materi yang sulit dipahami. Maka dari itu prestasi peserta didik dalam pembelajaran Matematika masih dibilang rendah. Hal ini diduga karena kegiatan belajar peserta didik dan juga kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar anaknya.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul:

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

---

<sup>8</sup> Marsi'ah, Wawancara dengan orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, pukul 10.00 WIB 23 Juni 2022.

<sup>9</sup> Istiqomah, Wawancara dengan guru matematika kelas IV di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, pukul 10.00 WIB 05 Maret 2022.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perhatian orang tua peserta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus?
2. Bagaimana prestasi belajar kognitif peserta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tentang perhatian orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.
2. Untuk mengetahui tentang prestasi belajar kognitif peserta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.
3. Untuk mengetahui tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

**D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat teoritis  
Memberi pembuktian tentang adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada Mapel Matematika.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Guru  
Penelitian ini di harapkan dapat memperbaiki dan menambah mutu pembelajaran Matematika di dalam kelas.
  - b. Bagi Peserta Didik  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah minat belajar peserta didik dan menambah pengetahuan pada Mapel Matematika.

**E. Sistematika Penulisan**

Dalam memahami lebih jelas tentang skripsi atau penelitian ini, maka laporan skripsi ini disusun menjadi beberapa bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagia awal berisikan halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian isi

Pada bagian isi memuat tentang garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berkaitan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

**Bab I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan adanya penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penelitian.

**Bab II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian. Subbabnya terdiri dari deskripsi tentang perhatian orang tua dan prestasi belajar kognitif, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis

**Bab III: METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan yang digunakan peneliti, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Bab IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi hasil data penelitian dan analisis data penelitian, dan pembahasan.

**Bab V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari simpulan, saran-saran dan penutup

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran.